

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari perolehan observasi dan penguraian mengenai Hubungan Pengetahuan dengan Kejadian Merokok pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur didapatkan kesimpulan bahwasanya:

1. Pada penelitian ini didapatkan karakteristik dari 72 responden pada mahasiswa fakultas ilmu keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur diperoleh hasil penelitian menurut umur kebanyakan responden berusia 21 tahun dengan frekuensi (29.2%), berdasarkan agama mayoritas mahasiswa beragama islam dengan frekuensi (97.2%), berdasarkan tempat tinggal mahasiswa kebanyakan mahasiswa tempat tinggalnya adalah kost dengan frekuensi (62.5%), berdasarkan pendapatan/uang jajan mahasiswa sebagian besar adalah 500.000-1.000.000 per/bulan dengan frekuensi (48.6).
2. Tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai rokok dominan mahasiswa mempunyai pengetahuan yang baik dengan frekuensi (59.7%) dibandingkan tingkat pengetahuan kurang dengan frekuensi (40.3%).
3. Tingkat kejadian merokok pada mahasiswa ilmu keperawatan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur sebagian besar adalah

tidak merokok dengan frekuensi (48.6%), berhenti merokok (0-12 bulan) dengan frekuensi (18.2%) dan yang merokok dengan frekuensi (33.3%).

4. Dari perolehan pengujian statistik dengan metode analisis *Chi-square* menjelaskan bahwasanya nilai Significancy nilai  $p = 0,404 > \alpha 0,05$ . Hal tersebut artinya hipotesis alternative ditolak ( $H_a$ ). Dengan demikian bisa diartikan bahwasanya tiada terdapat hubungan yang berarti antara pengetahuan dengan kejadian merokok pada mahasiswa fakultas ilmu keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil observasi serta uraian pembahasan, sehingga penguji bisa memberikan saran seperti:

### **1. Bagi Mahasiswa**

Diharapkan observasi ini bisa lebih menaikkan kesadaran serta pemahaman mahasiswa tentang bahaya merokok selaku pencegahan kejadian merokok. Dikarenakan *background* dari mahasiswa sendiri adalah mahasiswa kesehatan otomatis harusnya dapat lebih paham mengenai kesehatan dan bahaya rokok.

### **2. Bagi Fakultas/Universitas**

- a. Diharapkan institusi pendidikan agar lebih tegas dalam memberitahu larangan merokok atau kawasan tanpa rokok (KTR)

dilingkungan kamp dan dapat mengadakan seminar mengenai dampak rokok bagi kesehatan.

- b. Diharapkan supaya observasi ini dapat menambah pengetahuan serta wawasan yang berguna pada pengajaran mata kuliah Keperawatan Medikal Bedah.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Penguji lain diharapkan bisa melakukan observasi lebih lanjut mengenai hubungan pengetahuan dengan kejadian merokok pada mahasiswa universitas muhammadiyah kalimantan timur.
- b. Kepada penguji diharapkan jadi pengalaman yang berharga serta selaku pengembangan mutu ilmu pengetahuan.